

**LAPORAN CSR SEBAGAI MEDIA LEGITIMASI  
STUDI KOMPARATIF LAPORAN CSR  
PERTAMINA DAN MEDCO ENERGY**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD NAUFAL THAHA  
NIM. 12030112130218**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Muhammad Naufal Thaha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130218  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **LAPORAN CSR SEBAGAI MEDIA  
LEGITIMASI STUDI KOMPARATIF  
LAPORAN CSR PT PERTAMINA  
DAN PT MEDCO**  
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E, M.Com,Ph.D., Akt

Semarang, 19 Januari 2017  
Dosen Pembimbing

(Anis Chariri,S.E., M.Com., Ph.D.,Akt)  
NIP 196708091992031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama penyusun : Muhammad Naufal Thaha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130218  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **LAPORAN CSR SEBAGAI MEDIA  
LEGITIMASI STUDI KOMPARATIF  
LAPORAN CSR PT PERTAMINA  
DAN PT MEDCO**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Februari 2016  
Dosen Penguji:

1. Anis Chariri, S.E.,M.Com,Ph.D., Akt ( )
  
2. Dr.Hj. Indira Januarti, M.Si, Akt ( )
  
3. Adityawarman, SE, M.Acc, Akt ( )

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya Muhammad Naufal Thaha yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Laporan CSR sebagai Media Legitimasi (Studi Komparatif Laporan CSR PT PERTAMINA DAN PT MEDCO ENERGY)”, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapt keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang 19 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Naufal Thaha)

NIM 1203011213018

## **ABSTRAK**

Meskipun bergerak di bidang operasi yang sama, pelaporan CSR setiap perusahaan memiliki ciri khas dan karakteristik nya masing masing. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis informasi informasi mengenai perbandingan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang bergerak di bidang operasi yang sama. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami motif dan tujuan dari masing masing perusahaan dalam melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotik. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diambil dari laporan tanggung jawab sosial PT Pertamina dan laporan tanggung jawab sosial PT Medco Energy serta hasil wawancara dengan masing masing satu pihak internal perusahaan. penelitian ini diharapkan berguna bagi pengguna laporan tanggung jawab perusahaan untuk mencoba memahami praktik pelaporan tanggung jawab sosial yang diolah dengan metode kualitatif dengan melihat tanda tanda yang ada di dalam laporan tanggung jawab sosial masing masing perusahaan. metode kualitatif selama ini jarang terekspose dikarenakan banyaknya penelitian yang menggunakan metode kauntitatif.

Hasil Penelitian menemukan bahwa PT Pertamina dan PT Medco Energy memiliki perbedaan dalam menyusun laporan CSR. Perbedaan dalam pelaporan tanggung jawab sosial ini terjadi karena masing masing perusahaan menyusun laporan tanggung jawab sosial sesuai dengan ciri khas perusahaan masing masing. Selain itu perbedaan dalam praktek pelaporan CSR dapat ditemukan pada teknis pelaporan CSR, konten CSR serta format pelaporan CSR dan Motif dari pelaporan CSR. Selain itu penemuan juga menemukan bahwa dalam melakukan aktivitas pelaporan tanggung jawab sosial. dan stakeholder yang memiliki pengaruh besar dalam aktivitas perusahaan.

Kata kunci: Legitimasi, Teori Stakeholder, PT Pertamina, PT Medco Energy, CSR dan Pelaporan CSR.

## ABSTRACT

*Despite having the same operational business, CSR reports of different companies are not done equally. The aim of the present study was to investigate and analyze informations regarding the CSR reports from companies of the same operational business industry. This study also aimed to understand the motives and purposes of each company in their CSR activities.*

*This study employed semiotic approach of qualitative methods. The data analyzed in this study was obtained from CSR reports of PT Pertamina and PT Medco Energy. In-depth interviews were done with a representative from each company.*

*This study is hoped to give essential contributions toward persons or organizations that utilize such reports in making decisions. It was found that there were indeed differences in presenting CSR reports between these two companies. The differences occurred due to the existence of their distinctive characteristics. On the other hand, the evidence showed that differences in the characteristics of each company's stakeholders played a key role in the company's activities.*

*Keywords : legitimacy, stakeholder Theory, PT Pertamina, PT Medco, CSR, CSR Reporting.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT, karena hanya dengan rida, rahmat dan hidayahNYA penulisan penelitian yang berjudul “Laporan CSR sebagai Media Legitimasi (Studi Komparatif Laporan CSR PT Pertamina dan PT Medco)” dapat penulis selesaikan.

Penelitian ini membahas tentang pelaporan CSR bank yang bergerak di bidang perminyakan dan energi. Output dari penelitian ini berupa suatu temuan bagaimana perusahaan melaporkan tanggung jawab sosialnya, basis pelaporan serta motif pelaporan CSR perusahaan tersebut. Hal ini dapat memperkaya kajian terkait akuntansi sosial, khususnya pelaporan CSR di Indonesia.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibunda, Ani Sri Agustiani. S.E. Ayahanda saya Akhmad Tavip Ritonga, S.E, adik saya Muhammad Fauzan Ritonga dan Rizky Femia Ritonga dan keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, moril, maupun materi.
2. Uda Saya, Dulas Menam Ritonga ,S.E dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat untuk tetap semangat menjalani pendidikan, semangat untuk senantiasa menjadi orang yang jujur dan senantiasa ingat ALLAH. Terima kasih atas segala dukungan dan doanya.

3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip);
4. Anis Chariri, S.E.,M.Com.,Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah membimbing dalam penyusunan penelitian ini serta bimbingan selama studi di FEB Undip;
5. Fuad, S.ET, M.Si, Ph.D.selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB Undip;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Sahabat saya Ilham Surgawi dan Torang Purba yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
9. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNDIP Kabinet “FEB BERSATU” tahun 2015 yang telah memberikan banyak dukungan bagi penulis.
10. Keluarga Besar Economics English Conversation Club (EECC) FEB UN-DIP angkatan 2013,2014.
11. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara atas dukungannya kepada penulis.
12. TIM 1 KKN Desa Giritengah yang telah memberikan support kepada penulis.

13. Keluarga Besar LKMM MADYA UNDIP 2014 atas dukungannya kepada penulis.
14. LAKI Liqo untuk perjuangan bersama dan dukungannya.
15. Semua Pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang berlipat amin. Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan.

Semarang 9 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4 Tujuan penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Stakeholder .....	10
2.1.2 Teori Legitimasi .....	12
2.1.3 Corporate Social Responsibility.....	14
2.1.4 Tujuan komunikasi CSR .....	15
2.1.5 Pelaporan CSR .....	18
2.1.6 Laporan CSR sebagai alat legitimasi .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Model Penalaran.....	22
BAB III METODOLOGI.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	24

3.1.2	Objek Penelitian .....	25
3.1.3	Studi Kasus .....	26
3.1.4	Jenis dan Sumber Data .....	27
3.2	Metode Pengumpulan data .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Laporan CSR: Tanggung Jawab Hukum vs Tanggung Jawab Moral.....	29
4.1.1	PT PERTAMINA.....	30
4.1.2	MEDCO ENERGY .....	34
4.2	Desain Komunikasi dalam Laporan CSR: Stakeholders vs Program (Sektor) .....	38
4.2.1	Latar Belakang Pelaporan .....	39
4.2.2	Format .....	43
4.2.3	Orientasi Laporan.....	50
4.3	Laporan CSR sebagai bentuk pencarian legitimasi.....	54
4.3.1	PT PERTAMINA.....	54
4.3.2	MEDCO ENERGI.....	57
4.4	PEMBAHASAN .....	62
BAB V.....		72
PENUTUP.....		72
5.2	Implikasi Penelitian.....	74
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	75
5.4	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....		77

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Aset dan Laba Perusahaan Minyak di BEI.....	25
Tabel 4.1 Perbandingan Konten Pelaporan CSR.....	44
Tabel 4.2 Daftar Tabel Laporan Tanggung Jawab Sosial PT Pertamina .....	45
Tabel 4.3 Daftar Gambar Laporan Tanggung Jawab Sosial PT Pertamina .....	48
Tabel 4.4 Daftar Gambar Laporan Tanggung Jawab Sosial PT Medco Energi.....	49
Tabel 4.5 Perbandingan Struktur Pelaporan CSR .....	51
Tabel 4.7 Daftar Sub Bab Laporan CSR PT Pertamina .....	66
Tabel 4.8 Sub Pembahasan dalam Laporan Tanggung Jawab Social PT Medco..	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penalaran Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Dasar Hukum yang ada di awal laporan CSR PT Pertamina .....	41
Gambar 4.2 Dasar Hukum pelaksanaan CSR di awal Sub bab pembahasan .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian: Internal PT Pertamina .....	81
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penelitian: Internal PT Medco Energi .....	83

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan menganggap bahwa laba atau profit adalah salah satu tujuan dari beroperasinya sebuah perusahaan. Perusahaan juga menganggap bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit adalah faktor yang akan menjamin kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan. Padahal dalam realitas yang terjadi perusahaan tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk barang dan jasa bagi masyarakat tapi masyarakat juga mendapat dampak buruk dari aktivitas sebuah perusahaan (Susanto, 2012). Oleh karena itu kelangsungan hidup suatu entitas tidak lepas dari sebuah kewajiban atau tanggung jawab. Menurut Arief (2014) selain memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham (shareholders) perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan (stakeholders). Berdasarkan pernyataan tersebut, profit sudah tidak relevan lagi jika dijadikan satu satunya tujuan dari operasi sebuah perusahaan. Perusahaan harus mampu mengimbangi aktivitas utama perusahaan untuk mencari keuntungan sekaligus juga mampu memberikan dampak bagi lingkungan dengan melakukan tanggung jawab sosial.

Aktivitas Tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan atau stakeholders merupakan aktivitas perusahaan yang dapat memberikan timbal balik positif terhadap dampak yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Hal ini dikarenakan tanggung jawab sosial perusahaan pemegang saham atau *stakeholders* dapat memperbaiki kinerja keuangan

perusahaan dalam jangka panjang sehingga mampu mempengaruhi nilai pasar perusahaan (Essen, 2013).

Praktik CSR di Indonesia, secara kuantitas tergolong belum sebanyak negara negara Asia lainnya. Salah satu contoh adalah pada tahun 2005 hanya ada 27 perusahaan yang mengungkapkan pelaporan aktivitas CSR nya (Satria, 2013). Atas dasar itulah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Manajemen menyelenggarakan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) dengan bekerjasama dengan Asosiasi Belanda Indonesia (INA), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Forum for Corporate Governance di Indonesia (FCGI) dan Asosiasi Perusahaan yang terdaftar di bursa saham yaitu sebuah ajang penghargaan yang diberikan kepada perusahaan perusahaan Indonesia yang mampu membuat laporan aktivitas CSR dengan yang harus sesuai dengan pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan yaitu Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Organisasi ini didirikan karena kebutuhan akan organisasi independen yang bertujuan membantu mengembangkan pengukuran dan pelaporan pelaksanaan CSR. Organisasi ini fokus pada penerapan dan pengembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia sesuai dengan visi dan misi organisasi. Tujuan dari dilaksanakannya penghargaan ini adalah untuk mendorong perusahaan perusahaan di Indonesia agar terlibat dalam praktik CSR dan melaporkan aktivitas CSR yang dilakukannya.

Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial yang cukup rendah di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan perusahaan melakukan praktik pelaporan tanggung jawab sosial. Untuk

mengawali langkah tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan tanggung jawab sosial kepada perusahaan yang beroperasi di bidang sumber daya alam pada tahun 2007 (Arief, 2014). Peraturan ini diatur dalam Undang Undang no 40 mengenai perseroan terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa “Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Selain peraturan tersebut pemerintah juga mengeluarkan aturan melalui Undang-undang Penanaman modal No. 25 tahun 2007 pasal 15(b) yang mengatur bahwa setiap “Penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Dalam Undang Undang Penanaman Modal pasal 34 pemerintah juga mengatur mengenai sanksi apabila perusahaan tidak memenuhi kewajiban yang telah diatur dalam pasal 15 akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Berdasarkan undang undang tersebut salah satu jenis perusahaan yang memiliki kewajiban dalam melakukan aktivitas CSR adalah perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam. Dalam bukunya Fauzi (2006) menjelaskan bahwa pada dasarnya sumber dapat digolongkan berdasarkan skala waktu pertumbuhannya sumber daya alam dibagi menjadi sumber daya tidak dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan oleh alam dalam waktu singkat dan memiliki banyak sumber sumber yang mudah

didapat sementara sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menghasilkan kembali sumber daya tersebut, bahkan bisa mencapai jutaan tahun. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ikan, hutan, tanah, udara dan angin sedangkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah besi, tembaga, aluminium, minyak, gas dan batubara.

Oleh karena itu, Perusahaan yang bergerak di bidang perikanan, perhutanan, pertanahan, pertambangan dan perminyakan menurut klasifikasi tersebut masuk ke dalam kategori perusahaan yang diatur didalam undang undang untuk melakukan tanggung jawab sosial serta harus melaporkan kegiatan CSR nya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab sosial harus mengikutsertakan pemangku kepentingan pada isu isu CSR dan secara teratur berkomunikasi tentang program CSR perusahaan, produk CSR dan dampak terhadap para stakeholder (Crane dan Glozer's 2016). Komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial masyarakat. oleh karena itu komunikasi senantiasa melekat dalam diri manusia (Suprpto. 2009). Oleh karena itu, komunikasi yang baik mengenai aktivitas CSR juga merupakan salah satu hal penting selain daripada aktivitas CSR itu sendiri.

Harold Laswell (dalam Suprpto, 2009) menjelaskan bahwa komunikasi yang baik adalah komunikasi yang memiliki 5 komponen yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan pengaruh dari aktivitas komunikasi itu sendiri. Lima unsur tersebut disebut dengan teori komunikasi lasswell. Esensi dari lima unsur

tersebut bertujuan untuk memperoleh kesamaan makna diantara objek yang sedang melakukan aktivitas komunikasi. Dalam kaitannya dengan aktivitas dan pelaporan CSR, Crane dan Glozer's (2016) mengungkapkan bahwa komunikasi CSR bisa dilakukan melalui komunikasi pada produk, laporan tanggung jawab sosial perusahaan, melalui iklan, dan inisiatif keterlibatan para pemangku kepentingan .

Penelitian sebelumnya tentang pelaporan CSR dilakukan oleh Smith (2012) yang membandingkan pertimbangan etis untuk mempromosikan CSR antara entitas *non for profit* dan *for profit*. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa entitas *non for profit* dan *for profit* memiliki alasan untuk melakukan CSR. Masyarakat mengharapkan setiap entitas untuk menyadari masalah sosial masyarakat dimana entitas tersebut beroperasi dan melakukan tanggung jawab sosial kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Grosbois (2011) yang mengevaluasi praktik pelaporan CSR pada perusahaan hotel terbesar di dunia menemukan bahwa sebagian besar dari perusahaan ini kurang melaporkan kegiatan CSR yang telah dicapai secara spesifik dan sulit membandingkan kinerja perusahaan tersebut dalam melaporkannya karena adanya perbedaan perbedaan metodologi yang diterapkan, langkah langkah yang digunakan serta kurangnya kejelasan sehubungan dengan lingkup pelaporan.

Dan penelitian lain dari Saraswati (2014) yang menganalisis bagaimana implementasi CSR pada industri rokok dan bagaimana pelaporan CSR dari perusahaan rokok dilaporkan menemukan bahwa kegiatan CSR dilakukan sebagai

strategi bisnis serta sebagai tanggung jawab moral. Laporan disusun hanya untuk kepentingan internal saja dan bersifat rahasia.

Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa kebanyakan penelitian mengenai CSR terbatas pada data yang bersifat angka dan pendekatan kuantitatif. Padahal, penelitian akuntansi juga dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Aktivitas pelaporan tanggung jawab sosial dalam bidang kajian akuntansi sosial sangat luas. Pendekatan metode kualitatif dan pendekatan semiotik ini dapat digunakan ketika suatu penelitian menginginkan adanya pencarian makna yang tidak bisa ditemukan lewat analisis angka.

Atas dasar argumen diatas, penelitian yang akan dilakukan akan mencoba melakukan studi komparatif pelapoangan CSR perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan dan energi. Perusahaan yang dipilih terdiri dari dua kriteria yaitu perusahaan energi milik negara dan perusahaan energi yang listing di bursa efek Indonesia. Perusahaan energi dipilih karena perusahaan yang memiliki hubungan operasi dengan lingkungan diwajibkan melaksanakan pelaporan CSR. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang akan dicari dan di observasi untuk penelitian tersedia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Bagaimana entitas yang listing dan tidak listing di bursa saham mengungkapkan aktivitas CSR nya?
2. Apakah ada perbedaan pola (format, konten) pelaporan CSR antara entitas yang listing dan tidak listing?

3. Mengapa kedua perusahaan tersebut mendesain pelaporan CSR seperti yang sekarang dilakukan ?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini ada batasan yang diterapkan yaitu berupa sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua entitas yang listing dan tidak listing di bursa saham di Indonesia. Entitas listing yaitu PT. Medco Energy dan entitas yang tidak listing yaitu PT. Pertamina.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meneliti bagaimana kedua jenis entitas tersebut mengungkapkan aktivitas CSR serta menemukan perbedaan jenis pengungkapan antara kedua jenis entitas tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat pengungkapan atas aktivitas CSR menjadi lebih baik sehingga mendapatkan kesediaan investor untuk menginvestasikan uang/modal kepada entitas tersebut. Pengungkapan yang lebih baik dan juga riil juga dapat menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan entitas. Pengungkapan ditingkatkan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor.
2. Bagi Akuntan, Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh akuntan untuk mengatur laporan keuangan dengan mempertimbangkan pengadaan

praktik, lingkungan, tenaga kerja, investasi, masyarakat, konsumen, dan masalah produk yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham untuk membuat keputusan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian terkait jenis pengungkapan CSR suatu entitas dan memberikan kontribusi untuk literatur.
4. Bagi Kalangan Umum, Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kalangan umum yaitu masyarakat untuk menilai implementasi aktivitas CSR suatu entitas melalui analisis pengungkapan yang diinformasikan oleh entitas tersebut. Pengungkapan ini dapat dinilai apakah sesuai dengan implementasi atau aktivitas riil pada lingkungan sosial dan masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu serta

kerangka berfikir.

### 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode dari penelitian yang terdiri dari desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

### 4. BAB IV: PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil analisis data sesuai dengan penjelasan pada BAB III. Pembahasan ini merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil dari interpretasi akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 5. BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian. Bagian penutup terdiri dari tiga hal penting dari penelitian yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.